

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI  
DI SMP NEGERI 9 HUAMUAL KABUPATEN  
SERAM BAGIAN BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi



Ditulis oleh:

**SARINI ABU BAKAR**  
**NIM. 0140302091**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMP NEGERI 9 HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

**NAMA** : SARINI ABU BAKAR

**NIM** : 0140302091

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN BIOLOGI /C

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 31 bulan Mei Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I (.....)

**PEMBIMBING II** : Irfan La Saiba, M.Biotech (.....)

**PENGUJI I** : Dr. Ismail DP, M.Pd (.....)

**PENGUJI II** : Abajaidun Mahulauw, M.Biotech (.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon



Surat, M.Pd  
NIP.197002282003122001

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah:

Nama : SARINI ABUBAKAR

NIM : 0140302091

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



**SARINI ABUBAKAR**  
**NIM. 0140302091**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan hasil penelitian ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

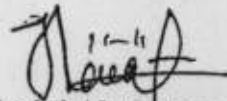
1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Surati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi.
4. Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I, dan Irvan Lasaiba, M.Biotech, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Dr. Ismail DP, M.Pd dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Wa Atima, M.Pd, selaku Kepala Laboratorium IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas praktikum yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman Biologi Angkatan 2014 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Mei 2021



**Sarini Abubakar**  
**NIM. 0140302091**

## ABSTRAK

SARINI ABUBAKAR, NIM. 0140302091. Judul "Hubungan Status Sosial Orang Tua Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat". Dibawah bimbingan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I, dan Irvan Lasaiba, M.Biotech. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.

Hubungan orang tua dengan anggota keluarga yang harmonis dan keadaan sosial ekonomi orang tua yang baik ikut menentukan hasil belajar anak. Oleh karena setiap tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna yakni berketerampilan, cerdas, pandai, dan berprestasi, serta beriman kepada Allah swt. Oleh karena itu, keadaan sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dan untuk mengetahui besarnya hubungan status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari tanggal 14 Januari sampai dengan 14 Februari 2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dengan populasi dalam penelitian ini sebanyak 21 orang. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, diolah dengan menggunakan skala Likert kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji persentase, dan korelasi produk moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini terlihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y dan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata 5% dan 1%, sehingga dengan jelas terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,986$ ,  $r_{tabel}$  5% dengan DB = 19 adalah 0,456 dan 0,986  $r_{tabel}$  1% dengan DB = 19 adalah 0,575. Bersarnya hubungan status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat sebesar 97,21% sedangkan 2,79% ditentukan oleh faktor lain. Hasil perhitungan tersebut melalui uji koefisien korelasi adalah  $r_{xy} = 0,986$ .

**Kata Kunci:** *Status Sosial Orang Tua, Hasil belajar Biologi.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Defenisi Operasional.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Hubungan Dengan Penelitian Sebelumnya .....	11
B. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	13
C. Hakikat Belajar Biologi .....	26
D. Hasil Belajar.....	28
F. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Tipe Penelitian .....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37

C. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR LAMPIRAN	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu (kepandaian). Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Pendidikan penting untuk diketahui tingkat keberhasilannya guna penjaminan mutu lulusan. Keberhasilan pendidikan dapat diukur melalui prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal (seperti inteligensi), faktor eksternal (seperti kondisi tempat belajar, teman, orang tua, guru), dan faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang kesemuanya saling terkait satu sama lain.<sup>2</sup>

Selain sekolah, keluarga pun memiliki peran dan fungsi yang sangat besar dalam menentukan berbagai hal bagi perkembangan dan kualitas pendidikan anak, terutama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. Tingkat kemajuan suatu bangsa tergantung kepada bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan

---

<sup>1</sup>Undang- Undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Pasal 1 Ayat 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 1.

<sup>2</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 144.

kualitas pendidikan yang diberikan kepada calon penerus dan pelaksana.<sup>3</sup> Peran orang tua dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi peran orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna yakni berketerampilan, cerdas, pandai, dan berbakti kepada orang tua, berprestasi, serta beriman kepada Allah swt. Namun saat ini, umumnya orang tua kurang memiliki perhatian, terutama pendidikan anaknya. Ini disebabkan adanya kesibukan keluarga, seperti:

- a. Jarang ada di rumah bahkan pemeliharaan putra-putrinya diserahkan kepada pembantunya atau diserahkan kepada familinya lebih-lebih menyerahkan penuh kepada gurunya
- b. Kurang memperhatikan pergaulan anaknya diluar lingkungannya sehingga anak banyak terlibat pada kenakalan remaja,
- c. Kurang memperhatikan kebutuhan si anak dan
- d. Kurang adanya perhatian dan kerjasama antara keluarga dan sekolah.<sup>4</sup>

Peran keluarga terhadap anak memiliki pengaruh pada emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, disiplin, dan tindakan anak di sekolah. Jika di rumah anak sering mengalami tekanan, merasa tidak aman, frustrasi maka ia akan mengalami perasaan asing di sekolah sehingga apa yang menarik minatnya di rumah akan kelihatan pula yang menjadi minatnya di sekolah. Peran terfokus pada perhatian keluarga dari orang tua sebagai lingkungan utama pendidikan pertama

---

<sup>3</sup>Galihjoko, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak*, (Jakarta: Geman Insani Press, 1999), hlm. 1.

<sup>4</sup>Ngalim Puswanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 4.

dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, dan bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian hasil belajarnya, sebagaimana dijelaskan oleh Rusyan bahwa; perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.<sup>5</sup>

Selain hubungan anggota keluarga yang harmonis dan cara orang tua memberikan pendidikan pada anaknya, keadaan sosial ekonomi orang tua juga ikut menentukan hasil belajar anak. Ahmadi menjelaskan bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, misalnya anak-anak yang orang tuanya berpenghasilan cukup (sosial ekonominya cukup), maka anak-anak tersebut lebih banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan dan sebaliknya. Oleh karena itu, keadaan sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Proses belajar yang diberikan orang tua kepada anaknya tidak lepas dari peralatan dan perlengkapan belajar. Tanpa peralatan dan perlengkapan belajar yang memadai proses belajar tidak dapat berjalan dengan lancar.<sup>6</sup> Gerungan mengemukakan bahwa kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar dapat terpenuhi apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik. Dengan peralatan dan perlengkapan yang memadai, mulai dari alat tulis sampai pemilihan sekolah, maka diharapkan proses belajar anak dapat berjalan dengan baik, dapat

---

<sup>5</sup>Thabrani Rusyan, *Peran Orang Tua Dalam Lingkungan Keluarga*, (Toha Putra: Semarang, 2002), hlm. 39.

<sup>6</sup>Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 236.

mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Jadi, jika orang tua yang ekonominya tinggi maka akan mempengaruhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak untuk meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya jika orang tua yang ekonominya relatif rendah pada umumnya mengalami masalah dalam pembiayaan sekolah dan kurang lengkapnya fasilitas belajar sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar anak.

Dorongan orang tua dalam membangkitkan prestasi belajar biologi adalah melalui pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan siswa berdasarkan status sosial ekonomi orang tua. Dengan pemenuhan fasilitas tersebut, siswa akan mampu berkembang dengan baik di lingkungan masyarakat dan mampu menghadapi permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, status sosial ekonomi orang tua dalam pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan siswa dapat membangkitkan prestasi belajar biologi sehingga saling mempengaruhi pada diri siswa dalam mencapai prestasi belajar di masa depan siswa.

Perhatian orang tua terhadap anak dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu hal yang utama dalam meningkatkan perhatian belajar mereka. Perhatian yang diberikan sebagai upaya mendorong anak untuk belajar, baik di rumah maupun di sekolah yang pada akhirnya merubah pola pikir anak menjadi lebih baik tentang pentingnya pendidikan seperti di sekolah SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat yang keberadaannya memiliki kualitas akademik maupun non akademik. Ini ditunjukkan pada angka kelulusan di setiap akhir tahun cukup tinggi mencapai 100% (data kelulusan tahun akademik 2017/2018). Begitu

pun di non akademik diperlihatkan berbagai prestasi kejuaraan kompetisi di tingkat SMP se-Kabupaten Seram Bagian Barat.<sup>8</sup>

Keberhasilan proses belajar seseorang tidak mutlak bergantung di sekolah. Keluarga sebagai salah satu pusat pendidikan juga ikut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Menurut Slameto<sup>9</sup>, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan misalnya kesehatan, kondisi tubuh, IQ, motivasi, perhatian, bakat, dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah. Misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, model mengajar, sarana prasarana, dan lain-lain. Prestasi akademis yang telah dicapai SMP Negeri 9 Huamual terkadang berdampak dari status ekonomi orang tua untuk mendaftarkan anak-anaknya pada setiap awal tahun ajaran. Namun, sebaliknya proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik di sekolah tersebut ternyata tidak semua peserta didik memiliki prestasi akademik (hasil belajar) yang baik. Ini dibuktikan adanya kekurangmaupun peserta didik, diantaranya yakni kurangnya dukungan dan perhatian orang tua mereka, ketika berada di lingkungan rumah, seperti hasil wawancara penelitian yang dilakukan kepada salah satu guru biologi di SMP Negeri 9 Huamual yang mengemukakan bahwa:

“Sejauh ini terkadang saya melihat orang tua kurang memperhatikan proses pendidikan anak baik di lingkungan keluarga, lingkungan

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Sukarni, S.Pd, Minggu 6 November 2019, pukul 10.25 WIT.

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 54.



masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Karena hampir kebanyakan orang tua seakan-akan menyerahkan proses pendidikan itu kepada kami di sekolah padahal masih banyak yang harus diperbuat orang tua kepada anak mereka dengan cara bisa membimbing mereka ataupun memberikan motivasi kepada mereka agar anak mereka dapat belajar dengan baik dengan salah satunya yakni memberikan fasilitas belajar berupa perlengkapan belajar seperti buku-buku penunjang pembelajaran. Namun hal ini yang saya ketahui sebagian orang tua belum bisa memberikan sarana belajar tersebut dikarenakan status sosial ekonomi orang tua siswa di rumah yang mungkin kami maklumi, namun dari status tersebut juga kami yakini dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar mereka pada mata pelajaran secara umum dan mata pelajaran Biologi secara khusus".<sup>10</sup>

Selanjutnya ketika peneliti melakukan wawancara dengan dua orang anak (SMP Negeri 9 Huamual) pada tanggal 13 November 2019 di lingkungan rumah diketahui bahwa anak kurang memiliki keinginan untuk belajar. Menurut anak pada saat di rumah anak sedikit sekali meluangkan waktunya untuk belajar dan orang tua tidak selalu menanyakan kegiatan-kegiatan anak di sekolah, terkadang orang tua menanyakan kegiatan-kegiatan anak di sekolah namun terkadang tidak. Menurut anak tersebut mungkin disebabkan karena orang tua mereka sudah letih setelah bekerja seharian sehingga tidak sempat bertanya mengenai kegiatan anak di sekolah.<sup>11</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor anak kurang memperoleh hasil belajar anak di sekolah disebabkan karena kurangnya dukungan dan perhatian orang tua ketika anak berada di lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena antara orang tua dan anak, dengan judul penelitian "Status Sosial Orang Tua

<sup>10</sup>Ratna Armina, S.Pd, Guru Biologi SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, Sabtu 5 November 2019, pukul 10.25 WIT.

<sup>11</sup>Hasil Wawancara Peneliti dengan 2 orang anak Istiana dan Riski Samal (siswa SMP Negeri Satu Atap Salukudi lingkungan rumah, Minggu 6 November 2019, pukul 11.05 WIT.

Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Berapa besar hubungan status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Berapa besar hubungan status sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari prestasi penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat teoritik:**

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi usaha-usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan, khususnya dibidang ilmu pendidikan disemua sekolah dan untuk lebih meningkatkan peranan orang tua dalam mengembangkan anak didik secara menyeluruh

##### **2. Manfaat praktis:**

- a. Sekolah: memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa agar melibatkan peran orang tua.
- b. Guru: dijadikan intropeksi bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan kerjasama dengan orang tua dalam memperhatikan pendidikan dan belajar siswa.
- c. Siswa (anak): hasil penelitain ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih patuh terhadap orang tua.
- d. Masyarakat:
  - 1) Memberikan informasi kepada para orang tua akan pentingnya perhatian orang tua, bahwa perhatian orang tua akan mampu meningkatkan prestasi belajar anak, sehingga orang tua dapat memberikan perhatian lebih intensif terhadap pendidikan dan belajar anaknya.

- 2) Sumbangan pemikiran dan masukan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan, terutama dalam hal peningkatan prestasi belajar para peserta didik, melalui peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap belajar anaknya di rumah.

### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya interpretasi yang salah tentang judul yang dikaji, maka penulis memberikan beberapa definisi operasional dari judul dalam kajian penelitian yakni:

1. Status adalah tempat atau posisi seseorang dalam kelompok sosial sehubungan dengan orang-orang lainnya dalam kelompok tersebut atau tempat suatu kelompok berhubungan dengan kelompok lainnya di dalam kelompok yang lebih besar.<sup>12</sup>
2. Status ekonomi merupakan salah satu bentuk dari stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, kelompok etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan, dan ekonomi.<sup>13</sup>
3. Perhatian orang tua adalah suatu bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar baik di rumah, sekolah, dan masyarakat.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Terbuka, 2007), hlm. 210.

<sup>13</sup>Soekanto, *Ibid*, 49.

<sup>14</sup>Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Bina Aksara, Jakarta, 2014), hlm. 19.

4. Presatasi adalah kemampuan seseorang dalam suatu bidang yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 24.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang berdasarkan perhitungan presentase, dan penghitungan statistik lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni untuk melihat hubungan status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 14 Januari sampai dengan tanggal 14 Februari 2021.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan berlokasi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dengan jumlah siswa 21 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi yakni kelas VIII dengan jumlah siswa 21 orang.

### **D. Variabel Penelitian**

Hubungan fungsional antara variabel untuk analisis korelasi product moment akan dibedakan menjadi dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel X adalah variabel bebas yakni hubungan status ekonomi orang tua.
2. Variabel Y adalah variabel terikat nilai Semester.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Non tes: berupa angket untuk mengetahui hubungan status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Dokumentasi: yakni peneliti melakukan observasi terkait dengan kondisi sekolah dan meminta data-data/dokumen yang berkaitan dengan sekolah untuk dijadikan sebagai data penunjang penelitian dan juga dokument berupa foto-foto penelitian sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian.

dijadikan sebagai data penunjang penelitian dan juga dokument berupa foto-foto penelitian sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian.

### G. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan skala likerts, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	A	4
2	B	3
3	C	2
4	D	1

Setelah diperoleh sebaran data angket dengan berdsarkan skala likert pada tabel di atas, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi atau jumlah yang menjawab untuk setiap item pertanyaan.

N = Jumlah responden.<sup>2</sup>

Selanjutnya nilai disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), seperti pada tabel berikut:

<sup>2</sup>Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 40

Tabel 3.2. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)<sup>3</sup>

Nilai Interval		Kualifikasi
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Data dari hasil penelitian ini akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data statistik korelasi *product moment*. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, maka penulis menggunakan analisis sederhana dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara tiap-tiap variabel x dan y

$\sum x$  = Jumlah x

$\sum y$  = Jumlah y

$\sum xy$  = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari x dan y

N = banyak subjek penelitian.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 24

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 255.

Selanjutnya nilai  $r$  tersebut diinterpretasikan berdasarkan pedoman nilai  $r$  sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi nilai  $r^5$

Besar nilai $r$	Interpretasi
0,00 sampai 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 sampai 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori rendah.
0,40 sampai 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang
0,60 sampai 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori kuat atau tinggi.
0,80 sampai 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi.

Kriteria pengujian:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima

Untuk menghitung derajat kebebasan (db), maka digunakan rumus

$$db = N - nr$$

Dimana:

db = Derajat kebebasan

N = Banyaknya sampel

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm, 257.



Pengujian hipotesis mengacu pada hasil nilai  $r$  diinterpretasikan terhadap angka indeks prestasi nilai  $r$  dengan jalan dikonsultasikan tabel nilai  $r$  pada  $db = n-2$ , dengan kriteria pengujian hipotesis adalah ; jika  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dan jika  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>6</sup>

Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat dilihat berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 180

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyangkut hubungan status sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan status sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini terlihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y dan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{Tabel}$  5% dengan  $db = 19$  adalah 0,456 dan  $r_{tabel}$  1% dengan  $db = 19$  adalah 0,575, sehingga  $0,986 > 0,456$  pada taraf 5% dan  $0,986 > 0,575$  pada taraf 1%, nampak bahwa ada hubungan status sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Besarnya hubungan status sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 9 Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat sebesar 97,21%, hasil perhitungan tersebut melalui uji koefisien korelasi adalah  $r_{xy} = 0,986$  dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

## **B. Saran**

Sebagai upaya untuk mencari dan memberikan yang terbaik bagi sekolah, guru dan peserta didik, maka yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut:

### **1. Saran bagi guru**

Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan prestasi belajar siswa dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia agar siswanya dapat meningkatkan prestasi belajar, memantau dan mengarahkan siswa untuk tekun belajar khususnya di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dan juga selalu memberikan arahan atau sosialisasi yang memadai dan lengkap mengenai perguruan tinggi sehingga akan menumbuhkan ketertarikan terhadap perguruan tinggi yang pada akhirnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pun akan tinggi. Sekolah sebaiknya menjalin kerjasama dengan orang tua mengenai pemberian informasi tentang melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mengarahkan pendidikan bagi anaknya.

### **2. Saran bagi orang tua**

Orang tua hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu berprestasi. Untuk itu diharapkan orangtua untuk menunjukkan perhatian kepada anak diantaranya orangtua dapat menjalin komunikasi yang lancar dengan anak sehingga terbentuk pengaruh yang baik antara orangtua dan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin, 2013. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik, 2009. Jakarta: Gema Insani Press.
- Baroroh, Isti, 2006. *Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi Siswi Kelas III MTs Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk SMA dan MA* (Jakarta: Binatama Raya.
- Galihjoko, 2009. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak*, Jakarta: Geman Insani Press.
- Gerungan, 2010. *Psikologi Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 198.
- Hadi, Amirul, 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia: Bandung.
- Hamalik, Oemar, 2005. *Metoda Belajar Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Edisi III), Cet I; Tarsito: Bandung.
- Narwoko, 2013. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Surabaya: Kencana Prenada Media Grup.
- Purwanto, M. Ngalim, 2003. *Psikologi Pendidikan*, Cet. XIX; Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Purwati, Ana, 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puswanto, Ngalim, 2005. *Ilmu Pendidikan Teoritis daan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri, Alisuf, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Slameto, 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono, 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugiono, 2002. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XI; Bandung: Alfabeta.
- Syafiudin, La, 2012. *Pengaruh Pembinaan Orang Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 12 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
- Syah, Muhibbin, 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin, 2007. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thabrani Rusyan, *Peran Orang Tua Dalam Lingkungan Keluarga*. Toha Putra: Semarang.
- Tirtonegoro, Sutratinah, 2004. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Bina Aksara, Jakarta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Pasal 1 Ayat 1*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.